

SKRIPSI

**KECENDERUNGAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH
DALAM MENGGUNAKAN PERBANKAN KONVENSIONAL
(Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021)**

Oleh :

**ANNISA FAUZIAH MASFUFAH
NPM. 2103020004**



**Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**

**KECENDERUNGAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DALAM
MENGUNAKAN PERBANKAN KONVENSIONAL
(Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**ANNISA FAUZIAH MASFUFAH
NPM. 2103020004**

Pembimbing: Liberty, SE, MA.

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ANNISA FAUZIAH MASFUFAH
NPM : 2103020004
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : KECENDERUNGAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH
Skripsi : DALAM MENGGUNAKAN PERBANKAN KONVENSIONAL
(Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021)

Sudah disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyah. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 07 Mei 2025
Dosen Pembimbing

Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KECENDERUNGAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH
DALAM MENGGUNAKAN PERBANKAN KONVENSIONAL
(Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021)

Nama : ANNISA FAUZIAH MASFUFAH

NPM : 2103020004

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 07 Mei 2025
Dosen Pembimbing



Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41597, Fax (0725) 47298 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1356/In.28.3/D/PP.00-9/06/2025

Skrripsi dengan Judul: KECENDERUNGAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DALAM MENGGUNAKAN PERBANKAN KONVENSIONAL (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021), disusun oleh: Annisa Fauziah Masfufah, NPM: 2103020004, Prodi: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/26 Mei 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Liberty, S.E., M.A

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., MPH



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dr. Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

KECENDERUNGAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DALAM MENGUNAKAN PERBANKAN KONVENSIONAL (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021)

Oleh :

**ANNISA FAUZIAH MASFUFAH
NPM : 2103020004**

Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, sehingga sering dianggap sebagai negara muslim. Dalam konteks sistem keuangan, dijelaskan bahwa di Indonesia terdapat dua jenis sistem perbankan yang beroperasi. Pertama, sistem konvensional yang merupakan sistem perbankan umum seperti di banyak negara lainnya. Kedua, sistem syariah. Perbankan Syariah beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang melarang riba, sedangkan Bank Konvensional menggunakan prinsip konvensional yang mengandalkan riba untuk mencari keuntungan. IAIN Metro adalah perguruan tinggi negeri yang menawarkan program studi S1 Perbankan Syariah, di mana mahasiswa mendapatkan pengetahuan terkait perbankan syariah dan dasar hukum pelarangan riba. Namun, meskipun mahasiswa IAIN Metro memahami konsep perbankan syariah, masih ada yang memilih menggunakan jasa perbankan konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang menjadi kecenderungan mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro dalam memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research) dan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro angkatan 2021, serta didukung oleh dokumentasi dan literatur yang relevan dengan penelitian. Semua data yang diperoleh dianalisis secara induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menjadi kecenderungan mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro dalam memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional didasarkan pada dua kategori, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi pelayanan sosial, keluarga, lokasi, dan kelompok acuan. Sementara itu, faktor internal yang memengaruhi pilihan mahasiswa terhadap jasa perbankan konvensional adalah gaya hidup dan persepsi. Dengan demikian, pengetahuan dan ilmu yang telah diperoleh tidak menjadi fondasi utama dalam pemilihan jasa perbankan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Fauziah Masfufah

NPM : 2103020004

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 Mei 2025

Yang menyatakan



Annisa Fauziah Masfufah
NPM. 2103020004

MOTTO

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا^ط

Artinya: Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan
riba. (Q.S. Al-Baqarah: 275)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Dengan hati yang tulus dan penuh rasa kasih sayang yang tiada terkira kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan sebagai bukti rasa syukur, skripsi ini di persembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta, Ibu Marini dan Ayah Muhammad Hasan Ali, Terima kasih atas segala doa, cinta, mengusahakan segala kebutuhan penulis dan pengorbanan yang tiada henti. Kalian adalah sumber inspirasi dan motivasi dalam setiap langkah penulis. Tanpa dukungan dan bimbingan kalian, penulis tidak akan berada di sini hari ini. Semoga karya ini dapat membanggakan kalian dan menjadi bukti dari segala usaha yang telah kita lalui bersama.
2. Kepada Ibu Liberty, SE, MA., terima kasih atas bimbingan, kesabaran, dan inspirasi yang telah diberikan. Tanpa arahan dan dukungan , penyelesaian skripsi ini tidak akan mungkin terjadi. Semoga ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan menjadi berkah bagi banyak orang.
3. Untuk sahabat-sahabatku dibangku perkuliahan yang selalu membersamai dalam susah maupun senang dalam empat tahun ini yaitu: Miftahul Hasanah, Novtia Handayani dan Septiara Fadhila Putri. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan semangat yang selalu kalian berikan. Kalian adalah sumber inspirasi dan kekuatan di setiap langkah perjalanan ini. Semoga kita selalu bersama dalam mencapai impian dan kesuksesan di masa depan.

4. Semua teman-teman, Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2021 yang tidak mungkin bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi bagi peneliti dan semoga kita semua dapat meraih cita-cita dan sukses.
5. Almamater tercinta IAIN Metro yang memberiku tempat dan kesempatan untuk belajar dan mendapatkan banyak ilmu.
6. Dan tidak lupa terimakasih kepada Annisa Fauziah Masfufah Untuk setiap usaha, kerja keras, dan ketekunan yang telah diberikan. Ini adalah pengingat bahwa setiap langkah dan perjuangan layak dihargai. Semoga karya ini menjadi langkah awal menuju pencapaian yang lebih besar.

KATA PENGANTAR

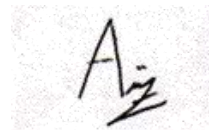
Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan guna untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Perbankan Syariah (PBS) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak Anggoro Sugeng, S.E.I, M.Sh., selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Liberty, SE, MA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak sekali bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Semua pihak yang membantu memberikan motivasi dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Peneliti menyadari bawa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semiga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu bagi pembaca.

Metro, 25 Desember 2024
Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'A. Fauziah' with a stylized flourish at the end.

Annisa Fauziah Masfufah
NPM.2103020004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Peneliti.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Penelitian Relevan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsemen.....	15
1. Faktor Budaya	15
2. Faktor Sosial	17
3. Faktor Pribadi.....	19
4. Faktor Psikologis.....	22
B. Perbankan.....	24
1. Pengertian Bank	24
2. Jenis Bank	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	35
B. Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	39
1. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	39
2. Struktur Organisasi IAIN Metro	43
3. Visi & Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	44
B. Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2015 Memilih Bertransaksi Dengan Bank Konvensional	45
C. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa SI Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2021 Memilih Bertransaksi Dengan Bank Konvensional.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Alasan Mahasiswa S1 PBS IAIN Metro Angkatan 2021 Memilih Bertransaksi dengan Bank Konvensional	7
---	---

\

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan yang aktivitasnya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman serta memberikan jasa pelayanan bank lainnya.¹ Dengan demikian, bank berperan sebagai perantara keuangan yang menghubungkan pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan mereka yang membutuhkan dana. Hal ini tidak hanya membantu sirkulasi uang dalam perekonomian, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi melalui investasi.

Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, sehingga sering dianggap sebagai negara muslim. Dalam konteks sistem keuangan, dijelaskan bahwa di Indonesia terdapat dua jenis sistem perbankan yang beroperasi. Pertama, sistem konvensional yang merupakan sistem perbankan umum seperti di banyak negara lainnya. Kedua, sistem syariah.

Kecenderungan adalah keinginan yang seringkali timbul pada diri individu dan merupakan hasrat aktif yang mendorong individu agar lekas bertindak.² menggambarkan bahwa kecenderungan adalah faktor pendorong yang membuat seseorang merasa perlu untuk bertindak berdasarkan keinginan

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 24.

² Fajar Rezki Wahyuni dkk, "Hubungan antara Harga Diri dan Kecenderungan Perilaku Narsistik Pengguna Instagram pada Dewasa Awal", : *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humanior*, Vol. 1, No. 6, 2022, 641

yang muncul dalam dirinya. Perbankan konvensional beroperasi berdasarkan perjanjian yang ditetapkan baik dalam hal internasional maupun nasional serta tunduk pada hukum formal negara. Fokus utama perbankan konvensional adalah memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan menitikberatkan pada profitabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Sistem operasionalnya bergantung pada penggunaan bunga dan ketentuan umum yang diatur oleh hukum nasional.³

Sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah), dan BPRS (Badan Pembiayaan Rakyat Syariah). Dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang seluruh aturan dan transaksinya mengikuti prinsip-prinsip syariah.⁴ Praktik riba dilarang keras dalam ajaran islam, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 275, yang berbunyi

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: Orang-orang yang makan(mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah

³ Angelina Rolas Olivia Naibaho dkk, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah”, : *Jurnal Kewirausahaan Cerdas dan Digital*, Vol. 1 No. 3, 2024, 13

⁴ Faizul Abrriori, “Mekanisme Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah”, : *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3 No. 2, 2022, 195

*disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhan, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.*⁵

Di dalam surat al-Baqarah ayat 275 diterangkan bahwa Allah di satu sisi memperbolehkan jual beli, namun pada sisi yang lain Allah juga mengharamkan riba. Diperbolehkannya jual beli ini merupakan ketentuan dari Allah untuk ke maṣlaḥatan umat manusia. Prinsip untuk mendatangkan maṣlaḥat akan selalu sesuai dengan perkembangan zaman di setiap situasi dan kondisi masyarakat dalam menghadapi problematika hidup. Allah SWT melarang riba karena tidak adanya unsur maṣlaḥat bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat. Melalui ayat ini pula Allah memberi petunjuk kepada manusia tentang keburukan perbuatan riba.⁶

Sistem perbankan konvensional di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari sejarah negara ini sebagai bekas jajahan Hindia Belanda, yang juga menerapkan sistem serupa. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika Indonesia juga mengadopsi sistem konvensional. Sebagai lembaga keuangan, aktivitas bank sehari-hari berkaitan erat dengan sektor keuangan. Umumnya, kegiatan bank meliputi pengumpulan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman

⁵ QS. Al-Baqarah ayat 275

⁶ Ahmad Syaichoni dan Rifki Sahara, "Konsep al-Bay' Perspektif Tafsir Mauḍū'ī: Studi Relevansinya Terhadap Transaksi Berbasis Teknologi", *Jurnal Al-Quran dan Hadist*, Vol. 3 No. 1, 2022, 23

(kredit), serta penyediaan layanan jasa keuangan yang diperlukan oleh nasabah.

Dalam beberapa tahun terakhir, bank syariah, yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, telah mengalami pertumbuhan yang pesat. Pertumbuhan ini didorong oleh semakin meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya keuangan yang sesuai dengan ajaran agama serta dukungan dari pemerintah melalui regulasi yang memperkuat perkembangan perbankan syariah. Namun, proses transformasi dari bank konvensional ke bank syariah di kalangan mahasiswa perbankan masih berlangsung lambat.

IAIN Metro adalah salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia yang telah berkomitmen untuk mengembangkan pendidikan di bidang ekonomi dan bisnis Islam. Di dalam lingkungan akademisnya, IAIN Metro mendirikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang menawarkan program salah satunya yaitu studi S1 Perbankan Syariah. Jurusan SI Perbankan Syariah angkatan 2021 memiliki jumlah mahasiswa yang terdaftar sebanyak 77 orang. Program studi ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan mendalam mengenai sistem perbankan syariah, serta membentuk mereka menjadi sumber daya manusia yang kompeten dan ahli dalam praktik perbankan syariah di Indonesia.

Mahasiswa perbankan merupakan calon profesional yang akan memainkan peran penting dalam pengembangan sektor perbankan di masa depan. Sebagai agen perubahan, mereka diharapkan dapat memahami dan

mengimplementasikan konsep perbankan syariah dengan baik. Namun, kenyataannya banyak mahasiswa perbankan yang masih memilih untuk berkarir atau menggunakan layanan bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah. Hal ini menjadi perhatian serius mengingat potensi besar yang dimiliki oleh perbankan syariah untuk tumbuh dan berinovasi di pasar keuangan Indonesia.

Banyak mahasiswa dari program studi S1 Perbankan Syariah di IAIN Metro justru cenderung memilih untuk bertransaksi dengan bank konvensional, alih-alih memanfaatkan layanan perbankan syariah yang seharusnya mereka pahami dan dukung. Keputusan ini tentunya mencerminkan suatu kesenjangan antara teori yang diajarkan dan praktik yang diterapkan, serta menimbulkan pertanyaan mengenai pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip perbankan syariah di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa ada lima mahasiswa dari program studi S1 Perbankan Syariah di IAIN Metro yang memilih untuk menggunakan rekening bank konvensional dalam aktivitas perbankan mereka. Hal ini menarik perhatian peneliti karena pilihan ini tampaknya bertentangan dengan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam perbankan syariah. Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena ini, berikut adalah daftar nama mahasiswa yang telah memilih untuk bertransaksi dengan bank konvensional, disertai dengan alasan-alasan yang mendasari keputusan mereka, yang mencerminkan berbagai

pertimbangan dan pandangan yang mungkin mempengaruhi pilihan mereka dalam dunia perbankan.

Hasil wawancara dengan Novtia Handayani alasan menggunakan bank konvensional karena mudah ditemukan dimana saja karena cabang dan ATM-nya luas, serta layanan digital yang mudah diakses.⁷

Hasil wawancara dengan Miftahul Hasanah alasan menggunakan bank konvensional karena bank konvensional layanannya lengkap, banyak cabang dan udah familiar sama sistemnya.⁸

Hasil wawancara dengan Septiara Fadhila Putri alasan menggunakan bank konvensional karena BRI memiliki jaringan cabang dan ATM yang luas diseluruh Indonesia bahkan di tempat-tempat terpencil sekalipun sehingga memudahkan nasabah dalam betransaksi dimana saja.⁹

Hasil wawancara dengan Fani Adila alasan menggunakan bank konvensional karena BCA dikenal sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia dengan reputasi yang baik serta memiliki sistem keamanan yang canggih.¹⁰

⁷ Wawancara dengan Novtia Handayani selaku mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2021, pada 14 Desember 2024

⁸ Wawancara dengan Miftahul Hasanah selaku mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2021, pada 14 Desember 2024

⁹ Wawancara dengan Septiara Fadhila Putri selaku mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2021, pada 14 Desember 2024

¹⁰ Wawancara dengan Fani Adila selaku mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2021, pada 14 Desember 2024

Hasil wawancara dengan Sherin Rahma Damayanti alasan menggunakan bank konvensional karena Karena ATM BRI mudah dijangkau dimana ada dan memiliki banyak produk serta layanan yang menarik.¹¹

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa narasumber dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa program S1 Perbankan Syariah di IAIN Metro angkatan 2021, masih memilih untuk melakukan transaksi melalui bank konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mereka telah mendapatkan pengetahuan mengenai mata kuliah seperti fikih muamalah dan bank dan LKS yang mempelajari tentang prinsip-prinsip dan landasan hukum yang menegaskan larangan praktik riba, mereka tetap melanjutkan penggunaan bank konvensional dalam kegiatan transaksi keuangan mereka. Fenomena ini menandakan adanya suatu ketidakselarasan antara teori yang diajarkan dan praktik yang dilakukan, yang mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kebiasaan, kemudahan akses, atau kepercayaan terhadap sistem perbankan yang telah ada.

Dalam penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor mahasiswa menggunakan bank syariah Yang disusun oleh Retno Juwita Ningrum, yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Bertransaksi dengan Bank Konvensional (studi kasus pada mahasiswa S1 perbankan syariah angkatan 2015)”. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah mahasiswa S1 perbankan syariah IAIN Metro memilih bertransaksi dengan bank konvensional didasari oleh faktor sosial

¹¹ Wawancara dengan Sherin Rahma Damayanti selaku mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2021, pada 14 Desember 2024

pelayanan, keluarga, lokasi, dan kelompok acuan. Sedangkan factor internal adalah faktor gaya hidup dan persepsi.

Selanjutnya penelitian dari Herry Arianto yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Alumni Pesantren Gontor Tidak Menggunakan Perbankan Syariah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi alumni gontor tidak menggunakan bank syariah dipengaruhi oleh persepsi bagi hasil, persepsi lokasi dari pada persepsi relijiusitas dan persepsi pelayanan dan fasilitas.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian terdahulu menunjukan terdapat perbedaan (*research gap*) terletak pada fokus permasalahan yang diangkat oleh penulis, di mana penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa S1 Perbankan Syariah di IAIN Metro dalam memilih untuk bertransaksi dengan bank konvensional, sehingga memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai konteks dan dinamika yang unik dari kelompok tersebut. Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih mengenai konteks permasalahan ini, penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Kecenderungan Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Perbankan Konvensional.”

B. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang akan dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah:

“Apa saja Faktor yang mempengaruhi Kecenderungan Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Perbankan Konvensional ?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis Kecenderungan Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Perbankan Konvensional.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademis, tetapi juga manfaat praktis yang signifikan. Pertama-tama, bagi mahasiswa S1 Perbankan Syariah di IAIN Metro, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai teori-teori yang telah mereka pelajari di kampus. Dengan demikian, mereka diharapkan mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks pribadi maupun profesional, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam aktivitas keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menambah pengetahuan mengenai berbagai faktor

yang mempengaruhi kecenderungan mahasiswa S1 Perbankan Syariah dalam menggunakan bank konvensional. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan para mahasiswa dapat lebih kritis dalam mengevaluasi pilihan perbankan mereka, serta menyadari implikasi dari keputusan tersebut terhadap prinsip-prinsip syariah yang mereka pelajari. Pengetahuan ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut dan pengembangan kebijakan yang lebih baik dalam dunia perbankan syariah.

D. Penelitian Relevan

Berkenaan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengenai persoalan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, yang mengangkat judul, penting untuk mengkaji dan memahami konteks serta temuan-temuan sebelumnya, agar dapat memberikan landasan yang kuat bagi analisis dan pengembangan lebih lanjut dalam judul ini “Kecenderungan Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Perbankan Konvensional” Hasil penelitian sebelumnya yang ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare Menjadi Nasabah Bank Konvensional”. Yang disusun oleh Anjali Kamaluddin yang merupakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam negeri parepare.¹² Penelitian tersebut dilakukan

¹² Anjali Kamaluddin, Analisis Faktor-factoryang Mempengaruhi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare Menjadi Nasabah Bank Konvensional, (IAIN Parepare, 2023).

pada tahun 2023. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah Penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional yang terdiri dari pengaruh faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi diketahui bahwa faktor yang paling dominan berpengaruh adalah variabel faktor psikologi dimana nilai signifikansi dari faktor psikologi sebesar 0,001 yang lebih kecil nilai signifikansinya dibandingkan dengan variabel lainnya. Adapun nilai signifikansi variabel faktor kebudayaan sebesar 0,142, nilai signifikansi variabel faktor sosial sebesar 0,866 dan nilai signifikansi faktor pribadi adalah sebesar 0,003.

2. “Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Bertransaksi dengan Bank Konvensional (studi kasus pada mahasiswa S1 perbankan syariah angkatan 2015)”. Yang disusun oleh Retno Juwita Ningrum yang merupakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam negri metro.¹³ Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah mahasiswa S1 perbankan syariah IAIN Metro memilih bertransaksi dengan bank konvensional didasari oleh faktor sosial pelayanan, keluarga, lokasi, dan kelompok acuan. Sedangkan factor internal adalah faktor gaya hidup dan persepsi.

¹³ Retno Juwita Ningrum, Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Bertransaksi dengan Bank Konvensional (studi kasus pada mahasiswa S1 perbankan syariah angkatan 2015), (IAIN Metro 2018).

3. “Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Alumni Pesantren Gontor Tidak Menggunakan Perbankan Syariah”. Yang disusun oleh Herry Arianto yang merupakan mahasiswa fakultas ekonomi Yogyakarta.¹⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi alumni gontor tidak menggunakan bank syariah dipengaruhi oleh persepsi bagi hasil, persepsi lokasi dari pada persepsi relijiusitas dan persepsi pelayanan dan fasilitas.

Persamaan antara penelitian-penelitian terdahulu terletak pada fokus yang sama, yaitu keduanya berusaha untuk menggali dan menganalisis informasi mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk memilih transaksi di bank konvensional, yang mencakup aspek-aspek seperti pengalaman pribadi, pengetahuan tentang produk perbankan, serta pengaruh sosial dan budaya di sekitar mereka.

Perbedaan mendasar antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu terletak pada fokus permasalahan yang diangkat oleh penulis, di mana penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa S1 Perbankan Syariah di IAIN Metro dalam memilih untuk bertransaksi dengan bank konvensional, sehingga memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai konteks dan dinamika yang unik dari kelompok tersebut.

Novelty atau kebaruan dari penelitian saya dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah tambahan faktor-faktor internal dan eksternal yang

¹⁴ Herry Arianto, Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Alumni Pesantren Gontor Tidak Menggunakan Perbankan Syariah, (UIN Yogyakarta 2017)

mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan perbankan konvensional pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2021 IAIN Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsemen

Perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor yang ada di luar diri manusia (eksternal) yaitu faktor budaya dan sosial dan faktor yang ada di dalam diri manusia (internal) yaitu faktor pribadi dan psikologi.¹

1. Faktor Budaya

Faktor budaya terdiri dari beberapa sub yang berkaitan, antara lain dengan:²

a. Budaya

Merupakan penentu keinginan dan perilaku seseorang yang terdiri dari kumpulan nilai, preferensi dan perilaku yang memberikan pengaruh terhadap konsumen. Budaya adalah sekelompok nilai-nilai sosial yang diterima masyarakat secara menyeluruh dan tersebar kepada anggota-anggotanya melalui bahasa dan simbol-simbol. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa budaya merupakan faktor penting yang menentukan keinginan dan perilaku seseorang. Budaya terdiri dari nilai-nilai, preferensi, dan perilaku yang memengaruhi bagaimana konsumen berinteraksi dengan produk dan layanan. Nilai-nilai sosial ini diterima dan disebarkan secara luas dalam masyarakat melalui bahasa dan simbol-simbol, membentuk cara pandang dan tindakan

¹ Pandji Anoraga, *Manjaemen bisnis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), hlm. 227.

² *Ibid.*

anggota masyarakat. Dengan kata lain, budaya membentuk dasar bagi keputusan konsumen dalam kehidupan sehari-hari.

b. Sub budaya

Merupakan sub yang lebih kecil yang menyediakan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik bagi anggota-anggotanya. Sub budaya meliputi kebangsaan, agama, ras, dan daerah geografis. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa subkultur adalah kelompok yang lebih kecil dalam masyarakat yang memberikan identitas dan proses sosialisasi yang lebih spesifik bagi anggotanya. Subkultur ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti kebangsaan, agama, ras, dan lokasi geografis. Dengan kata lain, subkultur membantu membentuk cara pandang dan perilaku individu sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam kelompok tersebut.

c. Kelas Sosial

Merupakan sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun hierarki dan para anggota dalam setiap hierarki memiliki nilai, minat, dan perilaku yang relatif sama. Kalimat tersebut menjelaskan tentang kelas sosial, yang merupakan kelompok dalam masyarakat yang memiliki kesamaan dalam nilai, minat, dan perilaku. Kelas sosial ini bersifat homogen dan bertahan lama, serta tersusun dalam hierarki, di mana anggota di setiap tingkatan memiliki karakteristik yang serupa. Dengan

demikian, kelas sosial memengaruhi cara individu berinteraksi dan berperilaku dalam masyarakat.

2. Faktor Sosial

Perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial sebagai berikut:

a. Kelompok Acuan

Kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap perilaku seseorang. Pandangan dari kelompok acuan ini dapat menjadi referensi penting dalam memilih produk atau mereka.³ Kalimat tersebut menjelaskan bahwa kelompok acuan baik yang memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung dapat memengaruhi perilaku individu. Pandangan dan nilai-nilai yang dianut oleh kelompok ini menjadi referensi yang signifikan bagi seseorang dalam menentukan pilihan produk atau layanan yang akan digunakan. Dengan kata lain, keputusan seseorang seringkali dipengaruhi oleh norma dan opini dari kelompok yang dianggap penting bagi mereka.

b. Keluarga

Merupakan elemen penting dalam aktivitas pembelian konsumen. Anggota keluarga memiliki pengaruh yang signifikan atas perilaku pembelian, karena seringkali mereka memiliki nilai-nilai, pandangan, dan preferensi yang sama.⁴ Kalimat tersebut menyatakan bahwa keluarga merupakan faktor kunci dalam proses membeli barang

³ Siti Samsiyah dkk, *Perilaku Konsumen*, (Jawa Barat: Mega Press, 2023), hlm. 3.

⁴ *Ibid.*, 3.

atau jasa. Anggota keluarga dapat memengaruhi keputusan pembelian secara signifikan, karena mereka sering berbagi nilai, pandangan, dan preferensi yang serupa. Dengan demikian, pilihan yang diambil oleh seseorang dalam berbelanja sering dipengaruhi oleh opini dan kebiasaan anggota keluarganya.

c. Pelayanan

Dalam memberikan pelayanan pegawai dengan nasabah diperlukan etika yang baik, sehingga kedua belah pihak baik pihak nasabah maupun pihak pegawai dapat saling menghargai. Nasabah yang hendak melakukan investasi maupun pembiayaan pada suatu lembaga keuangan harus mendapatkan pelayanan yang baik agar merasa puas dengan kerjasama tersebut. Hasil yang diperoleh oleh lembaga keuangan atas pelayanan tersebut adalah sebuah fee atau komisi.⁵

d. Lokasi

Sebuah tempat dimana dapat digunakan sebagai tempat produksi atau tempat melayani konsumen.⁶ Setiap konsumen atau nasabah tentu menginginkan lokasi bank yang mudah dijangkau atau memudahkan akses mereka. Oleh karena itu, lokasi yang ditentukan oleh bank harus benar-benar strategis agar dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat dari berbagai arah. Kalimat tersebut menjelaskan tentang pentingnya lokasi dalam konteks bank sebagai tempat layanan. Bank

⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), hlm. 53.

⁶ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 141.

harus memilih lokasi yang strategis agar mudah dijangkau oleh konsumen. Hal ini penting karena konsumen cenderung mencari tempat yang nyaman dan mudah diakses. Dengan lokasi yang baik, bank dapat menarik lebih banyak nasabah dan meningkatkan kepuasan layanan, sehingga memudahkan masyarakat dari berbagai arah untuk mengakses layanan keuangan yang mereka butuhkan.

e. Peran dan Status

Mencerminkan penghargaan yang diberikan masyarakat. Status seseorang dalam masyarakat sering kali mempengaruhi keputusan pembelian yang mereka lakukan.⁷ menyatakan bahwa status sosial seseorang dapat mencerminkan penghargaan yang diterima dari masyarakat. Dalam konteks ini, status tersebut sering kali memengaruhi keputusan pembelian individu. Artinya, orang cenderung memilih produk atau merek tertentu untuk mencocokkan diri dengan status sosial yang mereka miliki atau ingin capai. Dengan demikian, pembelian tidak hanya didasarkan pada kebutuhan fungsional, tetapi juga pada keinginan untuk diakui dan dihargai oleh orang lain dalam masyarakat.

3. Faktor Pribadi

Keputusan membeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi.

Karakteristik tersebut meliputi:

⁷ *Ibid.*, 3.

a. Usia dan Tahap Siklus Hidup

Orang akan mengubah barang dan jasa yang mereka beli sepanjang kehidupan mereka. Kebutuhan dan selera seseorang akan merubah sesuai dengan usia. Pembelian dibentuk oleh tahap siklus hidup keluarga. Sehingga pemasar hendaknya memperhatikan perubahan minat pembelian yang terjadi yang berhubungan dengan daur hidup manusia.⁸ Kalimat tersebut menyatakan bahwa status sosial atau penghargaan yang diterima seseorang dari masyarakat dapat memengaruhi keputusan pembelian mereka. Artinya, individu mungkin memilih produk atau merek tertentu berdasarkan bagaimana hal tersebut mencerminkan status mereka di mata orang lain. Dengan kata lain, keputusan pembelian tidak hanya didasarkan pada kebutuhan atau keinginan pribadi, tetapi juga pada bagaimana produk tersebut dapat memengaruhi citra atau reputasi sosial mereka.

b. Pekerjaan

Pekerjaan seseorang mempengaruhi barang dan jasa yang dibelinya. Dengan demikian pemasar dapat mengidentifikasi kelompok yang berhubungan dengan jabatan yang mempunyai minat atas rata-rata terhadap produk mereka.⁹ Kalimat tersebut menjelaskan bahwa pekerjaan seseorang dapat memengaruhi jenis barang dan jasa yang mereka beli. Oleh karena itu, pemasar dapat menganalisis dan mengidentifikasi kelompok berdasarkan jabatan mereka, untuk

⁸ Bilson Simanora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT Gramedia, 2000), hlm. 10.

⁹ *Ibid.*

memahami minat dan kebutuhan spesifik terhadap produk yang ditawarkan. Dengan demikian, strategi pemasaran dapat disesuaikan agar lebih efektif menjangkau kelompok-kelompok tersebut.

c. Gaya Hidup

Orang yang berasal dari subkultur, kelas sosial dan pekerjaan yang sama dapat mempunyai gaya hidup yang berbeda. Gaya hidup seseorang menunjukkan pola kehidupan orang yang bersangkutan yang tercermin dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya.¹⁰ Kalimat tersebut menjelaskan bahwa meskipun orang-orang berasal dari subkultur, kelas sosial, atau jenis pekerjaan yang sama, mereka bisa memiliki gaya hidup yang berbeda. Gaya hidup mencerminkan pola kehidupan individu, yang terlihat dari kegiatan sehari-hari, minat, dan tingkat pendapatan mereka. Dengan kata lain, faktor-faktor tersebut membentuk cara hidup seseorang, meskipun ada kesamaan dalam latar belakang mereka.

d. Kepribadian dan Konsep diri

Tiap orang mempunyai kepribadian yang khas dan ini akan mempengaruhi perilaku pembelinya. Kepribadian mengacu pada karakteristik psikologis yang unik yang menimbulkan tanggapan relatif konstan terhadap lingkungannya sendiri.¹¹ Kalimat tersebut menjelaskan bahwa setiap individu memiliki kepribadian yang unik, yang dapat memengaruhi perilaku dalam berbelanja. Kepribadian

¹⁰ *Ibid.*, 10.

¹¹ *Ibid.*, 11.

diartikan sebagai karakteristik psikologis yang membedakan seseorang dari orang lain, dan memengaruhi cara mereka merespons lingkungan. Dengan demikian, kepribadian seseorang dapat memengaruhi pilihan produk, merek, dan cara mereka berinteraksi dengan situasi pembelian.

4. Faktor Psikologis

a. Motivasi

Seseorang memiliki banyak kebutuhan pada setiap waktu tertentu. Kebutuhan yang demikian berasal dari keadaan psikologis berkaitan dengan ketegangan seperti lapar, haus, tidak senang. Kebutuhan yang lain bersifat psikogenik, kebutuhan yang demikian berasal dari keadaan psikologis berkaitan dengan ketegangan seperti kebutuhan akan pengakuan, penghargaan, atau rasa kepemilikan. Sebagian besar kebutuhan psikogenik tidak cukup kuat untuk memotivasi orang tersebut untuk bertindak secara langsung. Suatu kebutuhan menjadi motif bila telah mencapai tingkat intensitas yang memadai. Motif pendorong adalah kebutuhan yang cukup untuk mendorong seseorang agar bertindak. Pemuasan kebutuhan tersebut akan mengurangi rasa ketegangan.¹²

b. Persepsi

Seseorang yang termotivasi akan siap bereaksi. Bagaimana orang itu bertindak dipengaruhi oleh persepsi mengenai situasi. Dua orang dalam kondisi motivasi yang sama dan tujuan situasi yang sama

¹² Siska Ciswati dan Irwan Septayuda, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Laptop". : *Jurnal Menara Ekonomi*, Vol. 9 No. 2, 2023, 64.

mungkin bertindak secara berbeda karena perbedaan persepsi mereka terhadap situasi itu. Persepsi menurut Philip Kotler diartikan sebagai: proses di mana individu memilih, merumuskan, dan menafsirkan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti mengenai dunia.¹³

c. Pembelajaran

Suatu proses di mana pengalaman yang dialami seseorang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka. Teori pembelajaran adalah dasar dalam pengembangan konsep periklanan yang bertujuan memengaruhi perilaku pembelian konsumen, terutama dalam menguatkan keputusan pembelian berulang dan menciptakan loyalitas terhadap merek tertentu (*brand loyalty*).¹⁴

d. Keyakinan dan Sikap

Melalui bertindak dan belajar, konsumen mendapatkan keyakinan dan sikap. Keduanya kemudian mempengaruhi perilaku pembelian mereka yakni:¹⁵

- 1) Keyakinan (*belief*) Gambaran pemikiran yang dianut konsumen tentang gambaran sesuatu. Keyakinan konsumen tentang produk atau merek mempengaruhi keputusan pembelian mereka. Keyakinan mungkin berdasarkan pengetahuan, pendapat atau kepercayaan (*faith*). Kesemuanya itu mungkin atau tidak mungkin

¹³ Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT Gramedia, 2000), hlm. 12.

¹⁴ Hari Muharam dkk, *Perilaku Konsumen*, (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2023), hlm. 10.

¹⁵ *Ibid.*, 87.

mengandung faktor emosional. Tentu saja, perusahaan sangat tertarik pada keyakinan yang ada dalam pikiran konsumen tentang produk yang mereka hasilkan. Keyakinan tersebut membentuk citra merek di benak konsumen, dimana konsumen akan bertindak berdasarkan citra tersebut. Jika beberapa keyakinan keliru dan kampanye untuk mengoreksi keyakinan-keyakinan tersebut. Bagi perusahaan dengan skala pemasaran global, fakta bahwa konsumen sering mempertahankan keyakinan yang mudah dilihat tentang merek atau produk berdasarkan negara asal mereka, merupakan hal yang paling penting untuk diperhatikan.

- 2) Sikap (*attitude*) Sikap adalah evaluasi, perasaan emosional, dan kecenderungan tindakan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dan bertahan lama dari konsumen terhadap suatu objek atau gagasan. Jadi, perusahaan sebaiknya menyesuaikan produk yang dihasilkannya dengan sikap yang telah ada daripada berusaha untuk mengubah sikap konsumen. Tentu saja terdapat beberapa pengecualian, dimana biaya besar untuk mengubah sikap konsumen akan memberikan hasil.

B. Perbankan

1. Pengertian Bank

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit

dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹⁶

Kata bank berasal dari bahasa Italia, yaitu banco yang berarti bangku. Bangku di sini dimaksudkan sebagai meja operasional para bankir zaman dahulu dalam melayani nasabahnya. Istilah bangku ini kemudian menjadi populer dengan nama bank. Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan, umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote.¹⁷

Taswan mendefinisikan bank adalah “lembaga yang menerima simpanan giro, deposito, dan membayar atas dasar dokumen yang ditarik pada orang atau lembaga tertentu, mendiskonto surat berharga dan menanamkan dananya dalam surat berharga.”¹⁸

Sedangkan Kasmir mendefinisikan pengertian bank adalah “Perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan yang aktivitasnya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman serta memberikan jasa pelayanan bank lainnya.”¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas, bank dapat didefinisikan sebagai sebuah perusahaan yang beroperasi di sektor keuangan, di mana aktivitas

¹⁶ *Ibid.*,

¹⁷ Sumiyati dan Binti Chomsiatin, *Perbankan Dasar*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), hlm. 2.

¹⁸ Taswan, *Akuntansi Perbankan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2006), hlm. 4.

¹⁹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 24.

utamanya meliputi pengumpulan dana dari masyarakat. Dana tersebut diperoleh dalam berbagai bentuk, seperti giro, deposito tabungan, dan simpanan. Setelah berhasil menghimpun dana dari masyarakat, bank kemudian menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk pinjaman kepada individu atau perusahaan yang membutuhkan. Selain itu, bank juga berperan penting dalam memberikan berbagai layanan jasa keuangan yang sangat dibutuhkan oleh nasabah, seperti layanan perbankan, investasi, dan konsultasi keuangan, yang semuanya bertujuan untuk mendukung kebutuhan finansial nasabah dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

2. Jenis Bank

a. Bank Konvensional

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998, bahwa bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya, bank konvensional menggunakan dua metode, yaitu:²⁰

- 1) Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula harga untuk produk pinjaman (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga. Penentuan harga ini dikenal dengan istilah

²⁰ Alexander Thian, *Hukum Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2023), hlm. 136-137.

spread based. Apabila suku bunga simpanan lebih tinggi dari suku bunga pinjaman maka dikenal dengan istilah *negative spread*, hal ini telah terjadi di akhir tahun 1998 dan sepanjang tahun 1999.

- 2) Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan barat menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau persentase tertentu yang biasanya disebut dengan istilah *fee based*.

Produk-produk yang terdapat dalam perbankan konvensional berdasarkan prakteknya memiliki ragam produk, tergantung dari status bank yang bersangkutan dalam memberikan pelayanan yang berbeda. Kegiatan bank konvensional secara lengkap meliputi kegiatan:²¹

- a. Menghimpun Dana (*Funding*)

Penghimpunan dana (*Funding*) adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan bank untuk mencari dana kepada pihak deposan yang nantinya akan disalurkan kepada pihak kreditur dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai intermediasi antara pihak deposan dengan pihak kreditur, yaitu terdiri dari:

- 1) Simpanan giro, merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek.
- 2) Simpanan tabungan, merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

²¹ La Samsu, "Bedah Ulang Perbankan Konvensional Versus Perbankan Syariah dalam Realitas Sosiologis," *Tahkim* Vol. XII, no. 1 (Juni 2016): 27.

- 3) Simpanan deposito, merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan

b. Menyalurkan Dana (*Lending*)

Penyaluran dana pada bank konvensional disebut juga dengan kredit, menurut undang-undang nomor 10 tahun 1998 dijelaskan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, yang terdiri dari:

- 1) Kredit investasi, yaitu kredit yang digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru dimana masa pemakaiannya untuk suatu periode yang lebih lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan.
- 2) Kredit modal kerja, yaitu kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya (seperti membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi).
- 3) Kredit perdagangan, yaitu kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang

dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.

c. Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*Services*)

Jasa-jasa bank lainnya merupakan kegiatan perbankan yang ketiga. Tujuan pemberian jasa-jasa bank ini adalah untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana. Berikut adalah jenis-jenis jasa bank:

- 1) Transfer (Kiriman uang)
- 2) Inkaso (*Collection*)
- 3) Kliring(*Clearing*)
- 4) *Safe Depositi Box*
- 5) *Bank Card*
- 6) Bank Notes (*Valas*)
- 7) Bank Garansi
- 8) Referensi Bank
- 9) Bank Draf
- 10) *Letter Of Credit t(L/C)*
- 11) Cek Wisata (*Travellers Cheque*)
- 12) Jual beli surat berharga

Dalam pemasaran konvensional, sistem yang diterapkan cenderung bersifat bebas dan tidak mengedepankan prinsip-prinsip ketuhanan. Dalam konteks ini, penjual sering kali menggunakan berbagai metode tanpa mempertimbangkan aspek baik dan buruk, serta

halal dan haram, demi menarik perhatian konsumen agar mau membeli produk yang ditawarkan. Selain itu, dalam pemasaran konvensional, konsumen berperan sebagai objek yang digunakan untuk mencapai target penjualan yang ditetapkan oleh penjual. Dengan demikian, di masa depan, ada kemungkinan konsumen akan dirugikan akibat praktik-praktik pemasaran yang tidak etis dan kurang bertanggung jawab.

d. Bank Syariah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dana/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Menurut ensiklopedia Islam, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syari'ah Islam.²²

Bank Syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan system nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank syariah sering

²² Sumar'in, *Konsep Klembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 49.

dipersamakan dengan bank tanpa bunga. Bank tanpa bunga merupakan konsep yang lebih sempit dari bank syariah, ketika sejumlah instrument atau operasinya bebas dari bunga. Bank syariah, selain menghindari bunga, juga secara aktif turut berpartisipasi dalam mencapai sasaran dan tujuan dari ekonomi Islam yang berorientasi pada kesejahteraan sosial.

Bank syariah adalah suatu sistem perbankan yang menjalankan kegiatannya berdasarkan syariat (hukum) Islam dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Pembiayaan Rakyat Syariah. Usaha di bentuk sistem ini didasari oleh larangan dalam agama Islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram.²³ Islam melarang keras adanya praktik riba sebagaimana telah dituangkan dalam ayat Al-Quran Surat Ar-Rum ayat 39 yang berbunyi:

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبٍّ لَّيْرَبُّوْا فِيْ أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوْا عِنْدَ اللّٰهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكٰوةٍ تُرِيْدُوْنَ وَجْهَ اللّٰهِ فَأُوْلٰٓئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُوْنَ ﴿٣٩﴾

Artinya: “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”.²⁴

²³ Akhmad Mujahidin, Hukum Perbankan Syariah, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 16.

²⁴ Al-Quran Surat Ar-Rum ayat: 39

Bank syariah hadir sebagai alternatif untuk menghindari praktik riba, di mana bank ini beroperasi tanpa bergantung pada sistem bunga. Menurut Amir Machmud dan Rukmana, bank syariah adalah lembaga keuangan yang operasional serta produknya dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam yang berlandaskan pada Alqur'an dan hadis Nabi SAW.

Istilah bunga, yang dalam konteks Islam dikenal sebagai riba, merujuk pada suatu sistem ekonomi kapitalis yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi perekonomian masyarakat. Masyarakat yang berada dalam kondisi miskin sering kali merasa tertekan saat mempertimbangkan untuk meminjam dana sebagai modal, karena mereka harus memikirkan secara matang tentang besarnya bunga yang harus dibayarkan setiap bulan. Akibatnya, hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di negara kita. Oleh karena itu, Islam secara tegas mengharamkan praktik riba untuk melindungi masyarakat dari kerugian yang ditimbulkan oleh sistem tersebut.

Dalam operasionalnya, bank syariah bertujuan untuk meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat melalui metode bagi hasil. Metode ini dirancang untuk membantu individu atau kelompok yang kekurangan modal dalam mengembangkan usaha mereka, sehingga dapat muncul usaha-usaha baru yang berpotensi mengurangi angka pengangguran. Dengan menerapkan metode bagi hasil, bank syariah

juga mampu menarik minat masyarakat yang sebelumnya enggan berhubungan dengan lembaga keuangan, khususnya karena kekhawatiran terhadap praktik riba.

Bank Syariah menawarkan berbagai produk yang dibagi menjadi 4 (empat) bagian besar, yaitu produk penghimpunan dana (*funding*), produk penyaluran dana (*financing*), produk jasa (*service*) dan produk sosial seperti:²⁵

- 1) Produk Penghimpunan Dana (*Funding*), yang terdiri dari Tabungan, Deposito dan Giro. Produk ini diatur dalam Undang Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008. Produk penghimpunan dana masyarakat ini dijalankan dengan prinsip *wadi'ah* dan prinsip *mudharabah*.
- 2) Produk Penyaluran Dana/ Pembiayaan (*Financing*), produk ini diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan oleh individu maupun kelompok (lembaga). Dalam perbankan syariah produk pembiayaan dijalankan berdasarkan : a). Prinsip jual beli. seperti *bai' murabahah*, *bai' as salam* dan *bai' al istishna*. b). Prinsip sewa, meliputi *ijarah* dan *ijarah muntahiya bit tamlik*. c). Prinsip bagi hasil, meliputi *musyarakah*, *mudharabah*, *muzara'ah*, dan *musaqah*.

²⁵ Abdul Nasser Hasibuan dan Nofinawati, *Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidempuan Tentang Produk Perbankan Syariah*, (Tulungagung: Akademi Pustaka, 2021), hlm. 8-9.

- 3) Produk Jasa (*Service*), produk jasa perbankan ini ditujukan kepada nasabah, dimana pihak perbankan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan yang dibebankan kepada nasabah tersebut. Produk jasa perbankan tersebut antara lain sebagai berikut: *Sharf* (jual beli valuta asing) dan *Wadi'ah* (titipan).
- 4) Produk Sosial, produk dalam kegiatan sosial ini ditujukan bagi nasabah dan masyarakat kurang mampu yang bukan nasabah. Salah satu produknya adalah *qardhul hasan*. menjelaskan bahwa dalam kegiatan sosial, terdapat produk yang ditujukan untuk membantu nasabah dan masyarakat yang kurang mampu, meskipun mereka bukan nasabah. Salah satu contoh dari produk ini adalah *qardhul hasan*, yang merupakan pinjaman tanpa bunga yang diberikan untuk membantu mereka yang membutuhkan. Produk sosial ini bertujuan untuk memberikan dukungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan sasaran penelitiannya masyarakat, baik masyarakat secara umum, seperti pegawai negeri sipil, siswa/mahasiswa, petani, pedagang, dan sebagainya maupun masyarakat secara khusus, yaitu hanya salah satu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitiannya.¹ "Penelitian ini menargetkan mahasiswa sebagai subjeknya. Sifat penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang berarti dilakukan secara mendalam untuk mengungkap berbagai aspek dari objek penelitian. Penulis ingin mengeksplorasi mengenai Kecenderungan Mahasiswa SI Perbankan Syariah Menggunakan Perbankan Konvensional.

B. Sumber Data

Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini maka peneliti menggunakan dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data Primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber asli. Data penelitian primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan

¹ Toto Syatori dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2015), hlm. 55.

pertama.² Data yang dimaksud adalah data yang berhubungan langsung dengan mahasiswa. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian langsung ke 30 narasumber yang merupakan mahasiswa S1 Perbankan Syariah di IAIN Metro, yang menggunakan rekening bank konvensional.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya, lewat orang lain atau lewat dokumen.³ Data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui dokumen Laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer.⁴ Data sekunder juga berasal juga dari sumber-sumber yang telah ada, seperti website, jurnal, skripsi, buku, serta dokumen- dokumen resmi.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sumber data skunder adalah sumber data kedua yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung dengan penelitian ini, seperti data yang diperoleh dari bahan kepustakaan, data yang diperoleh dari hasil wawancara berupa data perindividu, identitas serta notulen setiap mahasiswa.

² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), hlm. 6.

³ *Ibid.*,

⁴ Annita Sari dkk, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi), hlm. 98-99.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian.⁵ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden, yaitu mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro yang dapat memberikan keterangan tentang Kecenderungan Mahasiswa SI Perbankan Syariah Menggunakan Perbankan Konvensional.

Pada penelitian ini, Teknik wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur. Teknik semi terstruktur yaitu peneliti menggunakan pertanyaan yang sudah disiapkan, hanya saja pada pelaksanaan bebas tidak hanya terbatas pada pertanyaan yang sudah disediakan atau lebih terbuka, terhadap informan yang diwawancara diminta pendapat maupun ide-idenya. Informan penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan perbankan konvensional.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang

⁵ Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2007), hlm 119.

fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁶ Metode dokumentasi yang dimaksud mencakup berbagai jenis sumber, seperti buku-buku, artikel, koran, dan sumber-sumber lainnya. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan mendalam mengenai berbagai aktivitas perbankan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendetail tentang topik yang diteliti. Dengan demikian, dokumentasi ini berperan penting dalam mendukung analisis dan pemahaman yang lebih baik terhadap fenomena yang terjadi dalam dunia perbankan..

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan sistematis fenomena yang diselidiki.⁷ Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diselidiki. Data observasi diambil dari pengamatan penelitian terhadap lokasi penelitian, adapun hal-hal yang diobservasi, yaitu mengamati mahasiswa perbankan syariah angkatan 2021 yang menggunakan bank konvensional.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan kumpulan wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang

⁶ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2009), hlm. 152.

⁷ Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta, Bumi Aksar, 2003), hlm. 73.

data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.⁸

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Untuk mengarahkan penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan induktif. dimana pendekatan induktif memungkinkan temuan-temuan penelitian muncul dari keadaan umum, tema-tema dominan dan signifikan yang ada dalam data.⁹ Penelitian ini mengadopsi pendekatan induktif untuk membahas secara khusus mengenai Kecenderungan Mahasiswa SI Perbankan Syariah Menggunakan Perbankan Konvensional dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 402.

⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2016), hlm. 297.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pada kisaran tahun 1691-1997 cikal bakal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari sejarah berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Ini lain karena berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung itu sendiri merupakan hasil upaya dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri tahun 1961 diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid. Dari hasil musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan dua fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah yang kedudukannya di Tanjung Karang berada di bawah santunan Yayasan tersebut.

Penataan-penataan demi penataan kelembagaan dalam STAIN Jurai Siwo Metro semakin hari semakin ditingkatkan. Sejalan dengan dinamika kehidupan kampus sejak 1997 juga dibuka jurusan baru yakni Jurusan Syari'ah yang saat itu hanya satu prodi yaitu Ahwalusy Syakhsiyyah. Baru pada tahun 1999. Masa ini dikenal dengan istilah passing out karena sejak tahun 1997 STAIN Metro sudah tidak berada di bawah IAIN Raden Intan lagi.¹

¹ Dokumentasi, "Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam", dalam febi.metrouniv.ac.id, diunduh pada 26 April 2025

Pada Tahun 1998, gagasan untuk melahirkan sarjana Ekonomi Perbankan Islam yang memiliki ciri khas bagi pengelolaan Lembaga Perbankan Syariah, digagas oleh Prof. Bahri Ghozali (saat menjabat sebagai Ketua STAIN Metro Periode 1998 - 2002) dengan membuka Program Studi Ekonomi Perbankan Islam (EBI). Gagasan ini kemudian menjadi embrio bagi berkembang program studi ekonomi Islam di seluruh Perguruan Tinggi Agama di Indonesia. Walau saat itu sempat menjadi polemik bagi banyak kalangan, namun menjadi catatan sejarah bahwa Ekonomi Islam dimulai dari STAIN Jurai Siwo Metro.

Kampus STAIN Jurai Siwo Metro mengalami kemajuan signifikan. Satu-satunya kampus negeri di Kota Metro ini menjadi kampus Islam yang diminati calon mahasiswa dari berbagai daerah, baik dari Lampung maupun luar. Sejak dipimpin Prof. Dr. Syaripudin, M.Ag, mulai tahun 2007 sampai sekarang, STAIN menjadi kampus yang berkembang dan melahirkan lulusan sarjana Islam yang siap berkompetensi dalam segala bidang.²

Untuk membangun kompetensi mahasiswa, STAIN memiliki tiga jurusan, yaitu Tarbiyah, Syariah, dan Ekonomi Islam yang terdiri dari program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Ahwalus Syahsiyah/Hukum Islam, Ekonomi Syariah, dan Diploma Tiga (D-3)

² *Ibid.*,

Perbankan Syariah. STAIN juga mulai membuka program Pascasarjana (S-2) untuk jurusan Ilmu Pendidikan Islam dan Hukum Islam.

Tahun 2010 adalah tahun persiapan alih status STAIN menjadi IAIN. Saat ini civitas akademika STAIN Jurai Siwo Metro dengan berbagai upaya berusaha menjadi perguruan tinggi unggulan dan terdepan dalam pengkajian dan pengembangan ilmu, seni dan budaya keislaman.

Pada tahun 2011, pembangunan fisik gedung meliputi ruang kuliah, gedung rektorat, rehabilitasi gedung perpustakaan, penambahan lokal dan perangkat laboratorium computer, kelas multimedia Program Pascasarjana dan perencanaan pengembangan cyber campus. Selain itu, bahwa berdirinya Program Pascasarjana diharapkan mampu memperkuat data dukung akan proses alih status STAIN Metro ke IAIN Metro, karena dalam ketentuan perundang-undangan, bahwa Sekolah Tinggi semestinya hanya memiliki satu jurusan professional. Sementara saat ini, STAIN Metro sudah memiliki 2 Jurusan (Tarbiyah dan Syari'ah) dengan 8 Program Studi dan Program Pascasarjana (S2) dengan 2 Program Studi.

Alih status STAIN Jurai Siwo Metro ke IAIN Jurai Siwo Metro sudah diajukan sejak tahun 2010 dan direncanakan bisa terealisasi pada 2012 tahun depan. Musyawarah alumni juga menjadi salah satu syarat administrasi alih status STAIN ke IAIN. Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas yang merupakan penggabungan dari 2 jurusan dengan 9 program studi.³

³ *Ibid.*,

Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

Terkait dengan perubahan itu, maka semua kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban dari masing-masing STAIN dialihkan menjadi kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban IAIN masing-masing. Demikian pula, semua mahasiswa STAIN perguruan tinggi tersebut menjadi mahasiswa IAIN.

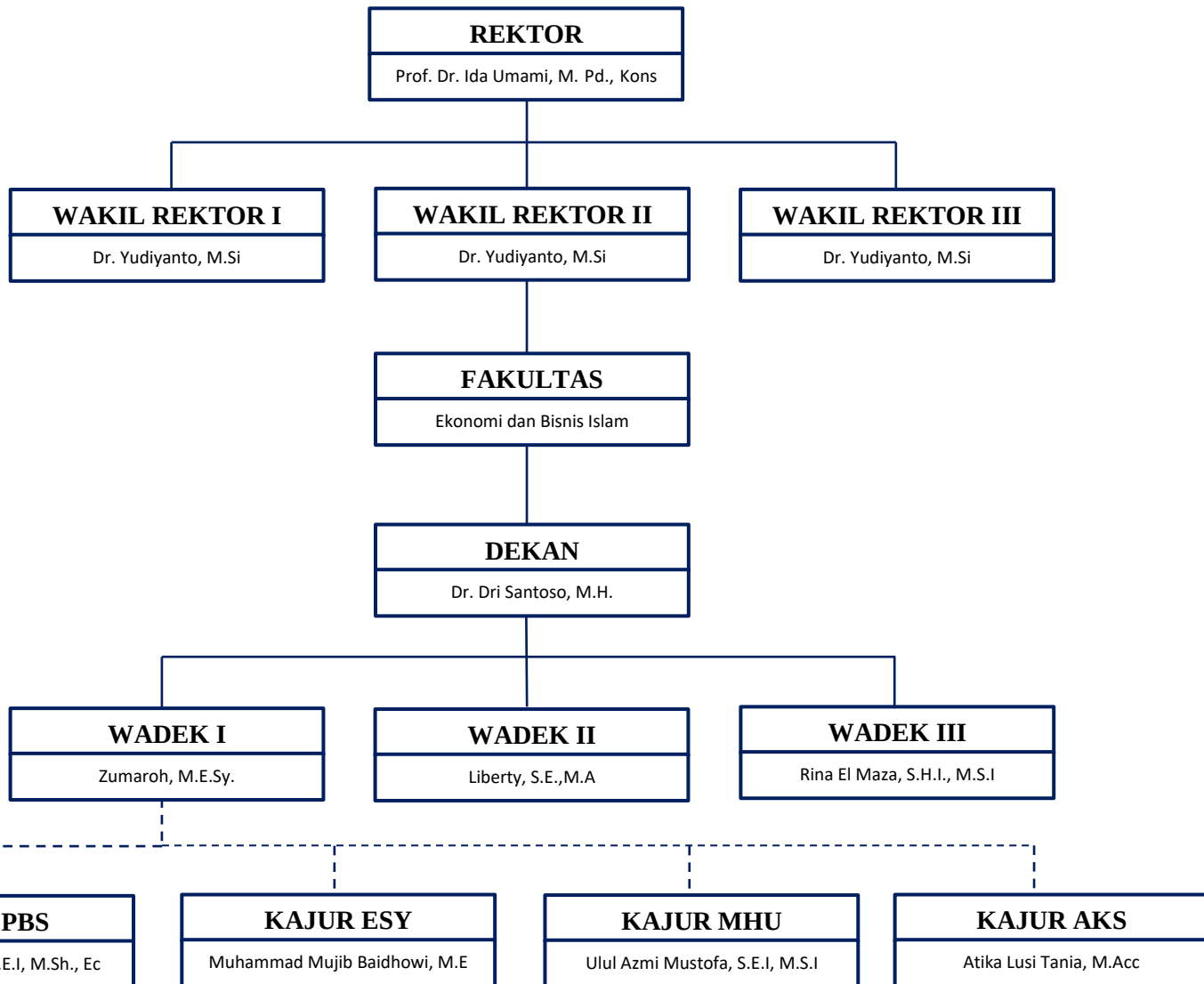
Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang akan lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik.⁴

Perubahan status dari STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro pada tahun 2016 mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik. Di tahun 2017 berdirilah FEBI yang saat ini memiliki 4 prodi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Haji dan Umroh serta Akuntansi Syariah.

⁴ *Ibid.*,

2. Struktur Organisasi IAIN Metro

Struktur Organisasi IAIN Metro dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



3. Visi & Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Visi

Menjadi Pusat Studi Ekonomi Syariah yang unggul di tingkat nasional dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan pada tahun 2024.

Deskripsi unsur-unsur yang terdapat dalam visi Prodi Ekonomi Syariah:

- 1) Unggul: memiliki kompetensi dibidang Ekonomi Syariah dan memiliki jiwa kecendekiawanan yang inovatif dan kreatif.
- 2) *Socio-ecotechno-preneurship*: memiliki kepekaan dibidang sosial masyarakat, kompeten dalam teknologi ramah lingkungan dan berjiwa *entrepreneur*.
- 3) Nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan pada tahun 2024: Memiliki semangat Islam yang berjiwa nasionalisme.

b. Misi

Program Studi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro kemudian diuraikan menjadi misi program studi dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran keilmuan Ekonomi Syariah dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.
- 2) Melaksanakan Penelitian Program Studi Ekonomi Syariah dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berlandaskan inovasi dan kreatifitas.

- 3) Melaksanakan pangabdian masyarakat dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berbasis media digital dan ekonomi kreatif yang unggul dan mencapai kepuasan *stakeholder*.⁵

B. Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2021 Memilih Bertransaksi Dengan Bank Konvensional

Mahasiswa perbankan syariah merasakan kemudahan yang signifikan saat bertransaksi dengan bank konvensional, di mana mereka dapat mengakses berbagai layanan perbankan melalui cabang dan ATM yang tersebar luas, memanfaatkan fasilitas *mobile banking* untuk melakukan transaksi kapan saja tanpa harus pergi ke bank, serta menikmati proses yang cepat dan efisien, sehingga mahasiswa perbankan syariah lebih memilih bank konvensional dari pada bank syariah.

Untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro angkatan 2021 dalam memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional, peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah mahasiswa yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Wawancara tersebut dilakukan terhadap beberapa mahasiswa dari program studi S1 Perbankan Syariah IAIN Metro angkatan 2021 mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan mereka untuk bertransaksi dengan bank konvensional, sebagai berikut:

Terdapat lima mahasiswa yakni, Eka Yuliana, Lailatul, Nabila Nur, Nadzhifa dan Sindi Permatasari yang memiliki pendapat yang sama. Mereka

⁵ *Ibid.*,

memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional karena beranggapan bahwa fasilitas dan akses transaksi lebih mudah. Selain itu, mereka menggunakan rekening yang sama, yaitu Bank BRI Konvensional. Responden biasanya memanfaatkan rekening Bank Konvensional untuk menabung, melakukan transaksi online, dan transfer atau tarik tunai lebih mudah. Mereka belum tertarik untuk beralih ke Bank Syariah karena prosedur pembuatan rekening dianggap rumit dan fasilitas yang tersedia belum sebanding dengan Bank Konvensional. Berdasarkan informasi di atas, dapat disimpulkan Eka Yuliana, Lailatul, Nabila Nur, dan Nadzhifa Memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional didasari oleh faktor eksternal dalam pelayanan, di mana responden mempertimbangkan kualitas layanan yang diberikan oleh pihak Bank Konvensional yang cenderung baik.⁶

Terdapat tujuh mahasiswa yakni, Annisa Fitria, Diah Ratna, Dilla Detriana, Jeni Syahpira, Linda Novita, Rani Anggraini dan Yoanda. Mereka memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional karena orang tua mereka juga menggunakan rekening Bank Konvensional. Mereka biasanya menggunakan rekening tersebut untuk menabung, melakukan transaksi online, dan menerima kiriman dari orang tua. Namun, mereka belum tertarik untuk bertransaksi dengan Bank Syariah karena khawatir akan menyulitkan orang tua jika hendak mengirim uang. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Annisa Fitria, Diah Ratna, Dilla Detriana, Jeni Syahpira, Linda Novita, dan Yoanda bertransaksi dengan Bank Konvensional karena

⁶ Wawancara terhadap lima mahasiswa SI Perbankan Syariah, Tanggal 24 April 2025

faktor eksternal keluarga, di mana mereka menjadikan orang tua sebagai acuan utama dalam menentukan pilihan.⁷

Terdapat empat mahasiswa yakni, Fernando, Harintavia, Okta Vini, dan Shelly Refani. Mereka memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional karena bank tersebut lebih dominan digunakan oleh masyarakat di sekitar mereka. Dengan demikian, mereka merasa aman bertransaksi dengan Bank Konvensional, mengingat kelompok yang mereka jadikan acuan tidak mengalami kendala atau masalah dalam menabung di bank tersebut. Karena bank konvensional lebih banyak dikenal orang dari pada bank syariah sehingga mereka lebih memilih Bank Konvensional. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa responden Fernando, Harintavia, Okta Vini, dan Shelly Refani memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional karena faktor eksternal kelompok acuan. Mereka menjadikan masyarakat di sekitar sebagai referensi dalam memilih jasa perbankan yang dapat dipercaya, sehingga tidak merasa ragu lagi dalam menipkan uang atau menggunakan jasa keuangan di Bank Konvensional.⁸

Terdapat sembilan mahasiswa yakni, Alvina Dewanti, Niken Ayu, Nur Cahyati, Nur Hamila, Satria Yoga, Sindi Fatica, Sumarni, Waedatul dan Yunita. Mereka memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional karena Lokasi kcp cukup dekat dengan tempat tinggal mereka dan fasilitas yang sudah lengkap. Sehingga mereka lebih memilih Bank Konvensional dan tidak ada bank syariah di tempat tinggal mereka. Berdasarkan informasi di atas,

⁷ Wawancara terhadap tujuh mahasiswa SI Perbankan Syariah, Tanggal 24 April 2025

⁸ Wawancara terhadap empat mahasiswa SI Perbankan Syariah, Tanggal 24 April 2025

dapat disimpulkan bahwa responden Alvina Dewanti, Niken Ayu, Nur Cahyati, Nur Hamila, Sindi Fatica, Sumarni dan Waedatul memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional karena faktor eksternal lokasi. Mereka mempertimbangkan bahwa di daerah tempat tinggal mereka hanya terdapat Bank Konvensional.⁹

Terdapat lima mahasiswa yakni, Annisa Rosyidah, Daffa, Elia Dwi, Intan, dan Viki Asyiyatun. Mereka memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional karena merasa lebih aman menggunakan bank konvensional yang statusnya BUMN dan biaya admin Bank Konvensional lebih murah. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa Annisa Rosyidah, Daffa, Elia Dwi, Intan, dan Viki Asyiyatun memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional karena faktor psikologi persepsi. Mereka termotivasi oleh keuntungan yang ditawarkan oleh pihak Bank Konvensional, sehingga memutuskan untuk bertransaksi di sana.¹⁰

C. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa SI Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2021 Memilih Bertransaksi Dengan Bank Konvensional

Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2021 dalam memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional, peneliti melakukan wawancara dengan 30

⁹ Wawancara terhadap empat mahasiswa SI Perbankan Syariah, Tanggal 24 April 2025

¹⁰ Wawancara terhadap lima mahasiswa SI Perbankan Syariah, Tanggal 24 April 2025

mahasiswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan tersebut terdiri dari dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan faktor internal yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional, antara lain:¹¹

1. Persepsi

Persepsi adalah salah satu faktor internal yang berkaitan dengan aspek psikologis individu. Proses persepsi ini melibatkan cara konsumen dalam memilih, mengorganisasi, dan memahami informasi yang ada di sekitar mereka. Hal ini bertujuan untuk menciptakan gambaran yang bermakna dan relevan dalam konteks pengambilan keputusan. Dalam situasi ini, mahasiswa berperan aktif dalam memilih, mengorganisasi, dan menganalisis berbagai informasi yang mereka terima. Proses ini menjadi landasan penting bagi mereka dalam menentukan pilihan terhadap jasa Bank Konvensional yang akan mereka gunakan. Dengan demikian, persepsi tidak hanya mempengaruhi cara mereka memahami informasi, tetapi juga berkontribusi pada keputusan akhir yang mereka buat dalam memilih layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Sedangkan faktor eksternal yang ditemukan peneliti terdiri dari:

a. Faktor Pelayanan

Faktor pelayanan merupakan elemen yang termasuk dalam kategori eksternal yang berkaitan dengan interaksi sosial. Dalam

¹¹ *Ibid.*,

konteks memberikan pelayanan, sangat penting bagi pegawai bank dan nasabah untuk menerapkan etika yang baik dan sopan agar tercipta hubungan yang saling menghargai antara kedua belah pihak. Hal ini akan menciptakan suasana yang kondusif dan positif dalam setiap interaksi. Namun, terkait dengan pengalaman pelayanan yang ada, mahasiswa mengamati adanya masalah signifikan dalam kualitas layanan yang diberikan oleh bank syariah. Kualitas layanan yang dianggap buruk ini telah menyebabkan ketidakpuasan di kalangan mahasiswa, sehingga mereka merasa enggan untuk melakukan transaksi di bank tersebut. Akibatnya, mereka memilih untuk beralih dan melakukan transaksi dengan Bank Konvensional, yang dianggap lebih mampu memenuhi harapan dan kebutuhan mereka dalam hal pelayanan. Dengan demikian, faktor pelayanan yang berkualitas sangat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan untuk bertransaksi.

b. Faktor Keluarga

Faktor keluarga merupakan salah satu elemen yang termasuk dalam kategori eksternal yang berkaitan dengan aspek sosial. Anggota keluarga sering kali berfungsi sebagai acuan primer yang memiliki pengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan konsumen. Dalam konteks ini, mahasiswa cenderung mempertimbangkan pendapat dan pengalaman anggota keluarga mereka ketika memilih lembaga keuangan untuk bertransaksi. Misalnya, jika salah satu anggota

keluarga telah menggunakan Bank Konvensional dan memberikan rekomendasi positif mengenai layanan serta kemudahan yang ditawarkan, mahasiswa tersebut lebih mungkin untuk mengikuti jejak anggota keluarganya. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran dan pengaruh keluarga dapat memainkan peran penting dalam menentukan pilihan bank, karena mahasiswa merasa lebih nyaman dan yakin untuk bertransaksi di bank yang sudah dikenal dan digunakan oleh orang terdekat mereka. Dengan demikian, hubungan keluarga tidak hanya berdampak pada keputusan individu, tetapi juga menciptakan pola perilaku dalam memilih layanan perbankan yang dianggap lebih aman dan terpercaya.

c. Faktor Lokasi

Faktor lokasi termasuk dalam kategori eksternal yang berkaitan dengan aspek sosial. Lokasi merujuk pada tempat yang digunakan untuk menyediakan produk atau layanan kepada konsumen. Dalam konteks ini, letak geografis Bank Konvensional sangat strategis dan lebih mudah dijangkau oleh mahasiswa dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Dengan lokasi yang dekat dan mudah diakses, mahasiswa merasa lebih nyaman dan efisien dalam melakukan transaksi, sehingga keputusan mereka untuk bertransaksi di bank tersebut menjadi semakin kuat. Selain itu, kemudahan akses ini juga berkontribusi pada pengalaman positif yang mereka harapkan dari layanan perbankan yang mereka gunakan.

2. Kelompok Acuan

Kelompok acuan termasuk dalam faktor eksternal sosial. Kelompok acuan merujuk pada sikap atau perilaku suatu kelompok yang memiliki pengaruh langsung terhadap konsumen. Dalam konteks ini, mahasiswa memilih untuk bertransaksi dengan Bank Konvensional karena bank tersebut lebih dominan digunakan oleh masyarakat di sekitar mereka, seperti tetangga dan teman-teman. Pengaruh dari kelompok acuan ini memberikan keyakinan tambahan bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan finansial.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terdapat 10 mahasiswa yang menggunakan rekening bank syariah dan Bank Konvensional yaitu Bank Muamalat dan Bank Syariah Indonesia sedangkan 20 mahasiswa lainnya hanya menggunakan Bank Konvensional saja. Mahasiswa perbankan syariah cenderung menggunakan bank konvensional dikarenakan kemudahan yang signifikan saat bertransaksi dengan bank konvensional, di mana mereka dapat mengakses berbagai layanan perbankan melalui cabang dan ATM yang tersebar luas, memanfaatkan fasilitas mobile banking untuk melakukan transaksi kapan saja tanpa harus pergi ke bank, serta menikmati proses yang cepat dan efisien, sehingga mahasiswa perbankan syariah lebih memilih bank konvensional dari pada bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa mahasiswa memiliki berbagai faktor yang

mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Bank Konvensional untuk melakukan berbagai transaksi berikut tabel hasil wawancara:

Nama	Faktor Internal	Faktor Eksternal	Sub Faktor
Fernando		Budaya lingkungan yang kebanyakan menggunakan konvensional dari pada syariah	Kelompok acuan
Harintavia		Memudahkan dalam transaksi, karena lebih banyak orang memiliki BRI	Kelompok acuan
Okta Vini		Karena bank konvensional lebih banyak dikenal orang dari pada bank syariah	Kelompok acuan
Shelly Refani		Karena lingkungan banyak yang menggunakan konvensional dibandingkan bank syariah	Kelompok acuan
Annisa Fitria		Keluarga saya menggunakan bank konvensional	Keluarga
Diah Ratna		Rekomendasi keluarga dan pengalaman baik dengan bank konvensional	Keluarga
Dilla Detriana		Karena mayoritas anggota keluarga menggunakan bank konvensional dan untuk memudahkan transaksinya maka digunakan bank yang sama	Keluarga
Jeni Syahpira		Karena keluarga menggunakan bank konvensional dan umum digunakan	Keluarga

Nama	Faktor Internal	Faktor Eksternal	Sub Faktor
Linda Novita		Karena keluarga saya juga menggunakan bank konvensional	Keluarga
Rani Anggraini		Karena keluarga saya banyak yang menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah	Keluarga
Yoanda		Memiliki BRImo karena membantu keluarga untuk mengejar target dalam mencari nasabah baru	Keluarga
Satria Yoga		Jarak lokasi bank syariah lebih jauh sehingga saya lebih memilih bank konvensional	Lokasi
Alvina Dewanti		Kemudahan dalam mengakses karena jaringan cabangnya luas ada dimana-mana	Lokasi
Niken Ayu		Karena tidak ada bank syariah ditempat tinggalku sehingga menggunakan bank konvensional dalam bertransaksi	Lokasi
Nur Cahyati		Karena lebih dekat dari rumah sehingga lebih mudah dalam mengaksesnya	Lokasi
Nur Hamila		Belum ada kantor cabang di desa saya sehingga memakai bank konvensional	Lokasi
Sindi Fatica		Karena akses bank syariah sangat jauh didesa saya tinggal	Lokasi

Nama	Faktor Internal	Faktor Eksternal	Sub Faktor
Sumarni		Karena di desa saya tidak ada bank syariah, dan cabang bank konvensional lebih luas ada dimana saja	Lokasi
Waedatul		Lokasi kcp cukup dekat dengan tempat tinggal saya dan fasilitas yang sudah lengkap	Lokasi
Yunita		Belum ada bank syariah di desa tempat saya tinggal sehingga saya menggunakan bank syariah dalam bertransaksi	Lokasi
Eka Yuliana		Tingkat pelayanan yang cukup memuaskan, dalam menyampaikan seputar produk	Pelayanan
Lilatul		Pelayanan yang ramah dan cepat saat mengalami kendala	Pelayanan
Nabila Nur		Penanganan pas ganguan cepat dan transfer atau tarik tunai gampang karena ada BRI Link dimana-mana	Pelayanan
Nadzhifa		Pelayanan lebih enak konvensional dan lebih cepat dalam penanganannya	Pelayanan
Sindi Permata		Pelayanan yang profesional dari pihak bank membuat saya nyaman menggunakan jasa bank konvensional	Pelayanan
Annisa Rosyidah	Karena saya merasa aman menggunakan bank konvensional		Presepsi

Nama	Faktor Internal	Faktor Eksternal	Sub Faktor
	yang statusnya BUMN		
Daffa	Hanya merasa lebih mudah jika memakai bank konvensional dari pada bank syariah dan keuntungannya lebih banyak bank konvensional		Presepsi
Elia Dwi	Faktor saya memilih menabung di Bank konvensional adalah karena persepsi saya tentang bank konvensional sebagai bank yang besar dan terpercaya		Presepsi
Intan	Biaya admin bank konvensional lebih murah dibandingkan bank syariah yang relative mahal		Presepsi
Viki Asyiyatun	Kurang yakin karena bank syariah sering mengalami down dan error		Presepsi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat lima mahasiswa yaitu Eka Yuliana, Lailatul, Nabila Nur, Nadzhifa dan Sindi Permatasari memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional didasari oleh faktor eksternal yaitu pelayanan. Mereka memilih Bank Konvensional dengan mempertimbangkan fasilitas yang lengkap, pelayanan yang baik, proses transaksi yang cukup mudah, serta kemudahan akses lainnya.

Sedangkan terdapat tujuh mahasiswa yakni, Annisa Fitria, Diah Ratna, Dilla Detriana, Jeni Syahpira, Linda Novita, Rani Anggraini dan

Yoanda Keputusan untuk memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional didasari oleh faktor eksternal yaitu keluarga. Dalam hal ini, mereka mempertimbangkan bahwa orang tua mereka juga menggunakan rekening di bank konvensional, yang memberikan pengaruh signifikan terhadap pilihan mereka. Dengan adanya pengalaman positif dari orang tua dalam menggunakan layanan bank konvensional, mereka merasa lebih yakin dan percaya untuk mengikuti jejak tersebut dalam transaksi keuangan mereka.

Sedangkan terdapat empat mahasiswa yakni, Fernando, Harintavia, Okta Vini, dan Shelly Refani Keputusan untuk memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional didasari oleh faktor eksternal yaitu kelompok acuan. Dalam hal ini, mereka memilih untuk bertransaksi dengan Bank Konvensional dengan mengamati bahwa sebagian besar masyarakat di sekitarnya menggunakan rekening bank konvensional. Penggunaan yang luas ini berfungsi sebagai kelompok acuan, memberikan keyakinan kepada mereka bahwa memilih bank konvensional adalah pilihan yang tepat dan umum di lingkungan mereka.

Sedangkan terdapat sembilan mahasiswa yakni, Alvina Dewanti, Niken Ayu, Nur Cahyati, Nur Hamila, Satria Yoga, Sindi Fatica, Sumarni, Waedatul dan Yunita mereka memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional didasari oleh faktor eksternal yaitu lokasi. Dalam konteks ini, keputusan tersebut muncul karena di daerah tempat tinggal mereka hanya tersedia Bank Konvensional, sementara Bank Syariah belum ada.

Kondisi ini memaksa mereka untuk memilih bank konvensional sebagai satu-satunya opsi untuk memenuhi kebutuhan transaksi keuangan mereka.

Sedangkan terdapat lima mahasiswa yakni, Annisa Rosyidah, Daffa, Elia Dwi, Intan, dan Viki Asyiyatun keputusan untuk memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional didasari oleh faktor internal yaitu persepsi. Dalam hal ini, mereka memilih untuk bertransaksi dengan bank konvensional karena telah mengorganisasi dan memahami informasi yang mereka terima. Mereka percaya bahwa menabung di Bank Konvensional lebih menguntungkan, terutama karena biaya administrasi yang lebih rendah dan terdapat bunga. Penilaian ini membuat mereka merasa lebih yakin dalam memilih bank konvensional sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangan.

Berdasarkan analisis di atas, dapat diketahui bahwa faktor yang paling dominan yang menjadi dasar mahasiswa dalam memilih jasa perbankan konvensional adalah faktor eksternal yaitu lokasi sebanyak sembilan mahasiswa. Kemudian faktor eksternal yaitu keluarga sebanyak tujuh mahasiswa. Kemudian faktor eksternal yaitu pelayanan sebanyak lima mahasiswa. Kemudian faktor internal yaitu persepsi sebanyak lima mahasiswa. Dan yang terakhir faktor eksternal yaitu kelompok acuan sebanyak empat mahasiswa.

IAIN Metro merupakan perguruan tinggi negeri yang telah mendirikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, di mana terdapat program studi S1 Perbankan Syariah. Meskipun mahasiswa S1 Perbankan Syariah

IAIN Metro telah mempelajari berbagai aspek Perbankan Syariah beserta landasan hukumnya, hal tersebut tampaknya tidak cukup untuk mengubah keputusan mahasiswa angkatan 2021 dalam menggunakan rekening Bank Konvensional. Mereka tetap memilih jasa Bank Konvensional meskipun memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi kecenderungan mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2021 dalam memilih bertransaksi, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal meliputi aspek pelayanan, keluarga, lokasi, dan kelompok acuan, sedangkan faktor internal yang berpengaruh adalah persepsi. Meskipun mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro angkatan 2021 telah dibekali dengan pengetahuan mendalam tentang Perbankan Syariah, mereka tetap memilih menggunakan jasa Perbankan Konvensional, yang keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang menjadi dasar pilihan mereka.

B. Saran

Hasil penelitian ini mengungkapkan berbagai faktor yang mempengaruhi mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro angkatan 2015 dalam memilih untuk bertransaksi dengan bank konvensional. Dengan pemahaman mengenai faktor-faktor tersebut, diharapkan pihak-pihak terkait, terutama mahasiswa, dapat berkontribusi dalam perkembangan perbankan syariah di Indonesia dengan cara beralih ke rekening bank syariah. Hal ini penting karena semakin banyak nasabah yang memilih bank syariah, maka kualitas layanan perbankan syariah pun akan meningkat, yang pada gilirannya akan membawa dampak positif bagi sektor perbankan secara keseluruhan, menjadikannya lebih kompetitif dan berkualitas.

Diharapkan agar seluruh lembaga Perbankan Syariah di Indonesia dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan, sistem, dan jumlah kantor cabangnya. Hal ini penting mengingat hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kecenderungan mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro dalam memilih untuk bertransaksi dengan Bank Konvensional meliputi persepsi, keyakinan sosial, kualitas pelayanan, pengaruh keluarga, lokasi, dan kelompok acuan. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan perbankan syariah dapat lebih menarik bagi nasabah muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrrori Faizul, “Mekanisme Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah”, : *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3 No. 2, 2022.
- Arianto Herry, Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Alumni Pesantren Gontor Tidak Menggunakan Perbankan Syariah, (UIN Yogyakarta 2017) Pandji Anoraga, *Manjaemen bisnis*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016.
- Ciswati Siska dan Irwan Septayuda, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Laptop”. : *Jurnal Menara Ekonomi*, Vol. 9 No. 2, 2023.
- Fattah Abdul Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2005.
- Juwita Retno Ningrum, Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Bertransaksi dengan Bank Konvensional (studi kasus pada mahasiswa S1 perbankan syariah angkatan 2015), IAIN Metro 2018.
- Kamaluddin Anjali, Analisis Faktor-factoryang Mempengaruhi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare Menjadi Nasabah Bank Konvensional, IAIN Parepare, 2023.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- La Samsu, “Bedah Ulang Perbankan Konvensional Versus Perbankan Syariah dalam Realitas Sosiologis,” *Tahkim* Vol. XII, no. 1 2016
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2016.
- Muharam Hari dkk, *Perilaku Konsumen*, Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2023.
- Mujahidin Akhmad, Hukum Perbankan Syariah, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Nasser Abdul Hasibuan dan Nofinawati, *Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidempuan Tentang Produk Perbankan Syariah*, Tulungagung: Akademi Pustaka, 2021.
- Rezki Fajar Wahyuni dkk, “Hubungan antara Harga Diri dan Kecenderungan Perilaku Narsistik Pengguna Intagram pada Dewasa Awal”, : *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humanior*, Vol. 1, No. 6, 2022.

Rolas Angelina Olivia Naibaho dkk, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah”, : *Jurnal Kewirausahaan Cerdas dan Digital*, Vol. 1 No. 3, 2024.

Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2007.

Samsiyah Siti dkk, *Perilaku Konsumen*, Jawa Barat: Mega Press, 2023.

Sari Annita dkk, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Jayapura: CV. Angkasa Pelangi.

Simamora Bilson, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT Gramedia, 2000.

Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV.Afabeta, 2009.

Sumar'in, *Konsep Klembagaan Bank Syariah*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2012.

Sumiyati dan Binti Chomsiatin, *Perbankan Dasar*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018.

Syaichoni Ahmad dan Rifki Sahara, “Konsep al-Bay’ Perspektif Tafsir Mauḍū’ī: Studi Relevansinya Terhadap Transaksi Berbasis Teknologi”, *Jurnal Al-Quran dan Hadist*, Vol. 3 No. 1, 2022.

Syatori Toto dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: CV.Pustaka Setia, 2015.

Taswan, *Akuntansi Perbankan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2006.

Thian Alexander, *Hukum Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2023.

Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: lain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2898/In.28.3/D.1/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 6 Desember 2024

Kepada Yth,
Liberty, SE.,MA (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Annisa Fauziah Masfufah
NPM : 2103020004
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Kecenderungan Mahasiswa Perbankan Syariah Menggunakan Perbankan Konvensional: Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan $\pm$ 1/6 bagian
 - b. Isi $\pm$ 2/3 bagian
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika

OUTLINE

KECENDERUNGAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DALAM MENGGUNAKAN PERBANKAN KONVENSIONAL (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen
 - 1. Faktor Budaya
 - 2. Faktor Sosial
 - 3. Faktor Pribadi
 - 4. Faktor Psikologis
- B. Perbankan
 - 1. Pengertian Bank
 - 2. Jenis Bank

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum IAIN Metro
 - 1. Sejarah Singkat IAIN Metro
 - 2. Visi & Misi IAIN Metro
 - 3. Struktur Organisasi IAIN Metro
- B. Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2021 Memilih Bertransaksi Dengan Bank Konvensional
- C. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2021 Memilih Bertransaksi Dengan Bank Konvensional

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

KECENDERUNGAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DALAM MENGGUNAKAN PERBANKAN KONVENSIONAL (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021)

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah Anda memiliki rekening di bank konvensional?
2. Jenis rekening bank apa yang Anda miliki?
3. Apa alasan Anda memilih bertransaksi dengan bank konvensional?
4. Apa kemudahan yang Anda rasakan saat bertransaksi dengan bank konvensional?
5. Apa saja keuntungan bank konvensional dalam memenuhi kebutuhan transaksi Anda?
6. Mengapa Anda tidak beralih ke bank syariah?
7. Faktor internal apa (seperti persepsi, kepribadian, pembelajaran, motivasi, dan sikap) yang mempengaruhi pilihan Anda untuk menabung di bank konvensional?
8. Faktor eksternal apa (seperti budaya, keluarga, dan pelayanan) yang mempengaruhi keputusan Anda untuk menabung di bank konvensional?

B. DOKUMENTASI

1. Catatan hasil wawancara
2. Foto Kegiatan wawancara

Dosen Pembimbing



Liberty, SE, MA.
NIP. 19740824 200003 2 002

Metro, 20 Maret 2025
Mahasiswa Ybs



Annisa Fauziah Masfufah
NPM. 2103020004

BAB V PENUTUP

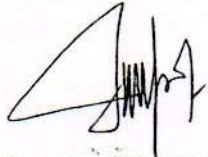
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Liberty, SE, MA.
NIP. 19740824 200003 2 002

Metro, 20 Maret 2025
Mahasiswa Ybs



Annisa Fauziah Masfufah
NPM. 2103020004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0488/In.28/D.1/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0489/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 21 April 2025 atas nama saudara:

Nama : **ANNISA FAUZIAH MASFUFAH**
NPM : [2103020004](#)
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KECENDERUNGAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DALAM MENGGUNAKAN PERBANKAN KONVENSIONAL (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 April 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP [19861030 201801 2 001](#)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-0643/In.28.3/D.1/TL.00/05/2025

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zumaroh, M.E.Sy
NIP : 197904222006042002
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Annisa Fauziah Masfufah
NPM : 2103020004
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Kecenderungan Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Perbankan Konvensional (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021)

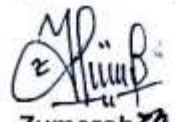
Telah melaksanakan *Research* di Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Metro dari tanggal 21 April 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 7 Mei 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan FEBI


Zumaroh



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0489/In.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANNISA FAUZIAH MASFUFAH**
NPM : 2103020004
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di IAIN Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KECENDERUNGAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DALAM MENGGUNAKAN PERBANKAN KONVENSIONAL (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


TRY PRAMAEITIA

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 April 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Annisa Fauziah Masfufah
NPM : 2103020004
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **KECENDERUNGAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DALAM MENGGUNAKAN PERBANKAN KONVENSIONAL (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021)**

untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Mei 2025
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec
NIP.199005082020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-277/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANNISA FAUZIAH MASFUFAH
NPM : 2103020004
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103020004

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 14 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19620428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa Fauziah Masfufah

Jurusan/Fakultas

: PBS / FEBI

NPM : 2103020004

Semester / T A

: VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu Kamis 20/ - 25 3	Bimbingan APD + Outline Outline Acc APD lebih di kembangkan, portempaan Saat wawancara 11	  

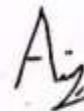
Dosen Pembimbing



Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Annisa Fauziah Masfufah

NPM. 2103020004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa Fauziah Masfufah Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103020004 Semester / T A : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Bimbingan Bab 4-5 Setiap Bimbingan Cover harus di lampirkan Pada BAB 4 sejarah lebih di kembangkan Hasil wawancara di lampirkan pd bab 4 secara rinci Perbaiki !	 

Dosen Pembimbing

Liberty, SE, MA.
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Annisa Fauziah Masfufah
NPM. 2103020004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa Fauziah Masfufah

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI

NPM : 2103020004

Semester / T A : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat / 2/5/25	Bimbingan Bab 4. Hasil wawancara ke 30 narasumber tsb di uraikan secara berkelompok.	
		Perbaiki Sesuai arahan saat bimbingan	
		Pengelasan uraian yg mengacu pada APD di uraikan secara runtut sesuai arahan Saat bimbingan	
		perbaiki	

Dosen Pembimbing

Liberty, SE, MA.

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Annisa Fauziah Masfufah

NPM. 2103020004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa Fauziah Masfufah

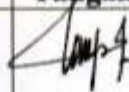
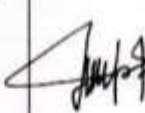
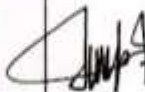
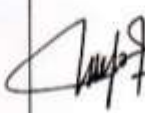
Jurusan/Fakultas

: PBS / FEBI

NPM : 2103020004

Semester / T A

: VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu : 7/25 5	<u>Bimbingan 4-5</u> Lengkapi Hasil wawancara sesuai arahan saat bimbingan Dari hasil wawancara tsb dpt di arahkan apakah mahasiswa PBS tsb lebih cenderung memilih ke Bank Konvensional / Syariah Dari alasan di atas di lihat Sektor apa yg mendominasi Mahasiswa tsb utk memilih	   

Dosen Pembimbing

Liberty, SE, MA.

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Annisa Fauziah Masfufah

NPM. 2103020004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa Fauziah Masfufah

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI

NPM : 2103020004

Semester / T A : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu : 11/6 - 26	Siswa lusuhruhan telah di perbaiki sesuai arahan Saat bimbingan	
		Skrripsi Acc	
		Siap di lijkkan	

Dosen Pembimbing

Liberty, SE, MA.

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Annisa Fauziah Masfufah

NPM. 2103020004

DOKUMENTASI



1. Niken



2. Dilla Detriana



3. Yoanda



4. Nadzhifa



5. Fani Adila Herawati



6. Diah Ratna



7. Alvina Dewanti



8. Jeni Sephira



9. Miftahul Hasanah



10. Nabisa Huda



11. Daffa Elian Asmara



12. Sumarni

RIWAYAT HIDUP



Penyusun Annisa Fauziah Masfufahi yang dilahirkan pada tanggal 26 April 2003 di Metro, penyusun merupakan anak tunggal dari pasangan Ayah Muhammad Hasan Ali dan Ibu Marini yang bertempat tinggal di Pulung Kencana, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penulis menyelesaikan pendidikan yang telah ditempuh di Tk MI Nurul Iman Pulung Kencana lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan sekolah dasar di MI Nurul Iman lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP N 9 Tulang Bawang Tengah lulus pada tahun 2018 , kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA N 1Tumijajar lulus pada tahun 2021 , kemudian penyusun melanjutkan kuliah di perguruan tinggi di institut agama islam negeri (IAIN) metro mengambil jurusan S-1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.